

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Teknologi Digital

The Influence Financial Literacy And Entrepreneurial Knowledge On Entrepreneurial Interests Of Digital Technology University Students

Rochmat Sopiansyah¹, Dian Anita²

^{1,2}. Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Rochmat Sopiansyah ¹, email: rohmat10121677@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 09/07/2025

Diterima: 12/07/2025

Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:

Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Mahasiswa

A B S T R A K

Mahasiswa Universitas Teknologi Digital menunjukkan minat yang tinggi terhadap kewirausahaan. Namun, minat tersebut belum sepenuhnya diwujudkan dalam tindakan nyata, yang menandakan adanya hambatan dalam kesiapan individu. Dua faktor penting yang dapat memengaruhi kesiapan tersebut adalah literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan. Literasi keuangan berperan dalam kemampuan mahasiswa mengelola keuangan secara efektif, sementara pengetahuan kewirausahaan memberikan pemahaman strategis dalam menjalankan usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melalui penyebaran kuesioner kepada 112 responden mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,556, sedangkan pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,440, dengan nilai signifikansi masing-masing di bawah 0,05.

A B S T R A C T

Students at Digital Technology University exhibit a strong interest in entrepreneurship. However, this interest has not been fully realized in practice, indicating a gap in entrepreneurial readiness. Two key factors that influence this readiness are financial literacy and entrepreneurial knowledge. Financial literacy enhances students' ability to manage financial resources effectively, while entrepreneurial knowledge provides the strategic insight needed to plan and run a business. This study aims to analyze the influence of financial literacy and entrepreneurial knowledge on students' entrepreneurial interest. The research employs a quantitative approach using a survey method, involving 112 student respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results show that both financial literacy and entrepreneurial knowledge have a positive and significant effect on entrepreneurial interest. The regression coefficient for financial literacy is 0.556, and for entrepreneurial knowledge, it is 0.440, both with significance values below 0.05.

Keywords:

Financial Literacy, Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Interest, University Students

This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e – ISSN: 2656-6362

p – ISSN: 2614-6681

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Kemampuan individu untuk berinovasi, mengambil risiko, serta mengelola sumber daya menjadi modal penting dalam merespons dinamika pasar dan tantangan sosial (Fitriani & Purwanti, 2024). Dalam konteks ketenagakerjaan, Indonesia dihadapkan pada tingginya angka pengangguran, termasuk di kalangan lulusan perguruan tinggi. Ketidakseimbangan antara ketersediaan lapangan kerja dan jumlah pencari kerja mendorong pentingnya alternatif solusi, salah satunya melalui penguatan kewirausahaan (Ismail & Wa'adarramah, 2021).



Gambar 1. Diagram tingkat pengangguran terbuka di Kota Bandung (Sumber : www.bps.go.id)

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kota Bandung mengalami penurunan dari 11,46% pada tahun 2021 menjadi 7,4% pada tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan adanya peluang yang dapat dimaksimalkan, termasuk melalui sektor kewirausahaan. Selaras dengan itu, data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandung menunjukkan peningkatan jumlah UMKM dari 41.220 unit pada tahun 2022 menjadi 46.614 unit pada tahun 2023. Fenomena ini menunjukkan meningkatnya minat masyarakat terhadap kewirausahaan sebagai respons atas keterbatasan lapangan kerja formal.

Di lingkungan akademik, khususnya di Universitas Teknologi Digital, minat berwirausaha juga menunjukkan tren positif. Berdasarkan survei awal terhadap 34 mahasiswa, sebanyak 70,6% menyatakan tertarik untuk memulai usaha sendiri. Namun demikian, hanya 44,12% yang merasa memiliki kemampuan memulai dan menjalankan usaha, serta 52,94% yang merasa mampu mengelola keuangan. Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara minat dan kesiapan aktual dalam berwirausaha.

Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri, terutama jika dikaitkan dengan visi Universitas Teknologi Digital sebagai entrepreneurial university yang menargetkan lulusan berjiwa wirausaha dan mandiri. Ketidaksesuaian antara semangat institusional dan realitas kesiapan mahasiswa menegaskan pentingnya mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menjembatani niat dengan kemampuan aktual berwirausaha.

Dalam model Entrepreneurial Intention yang dikembangkan oleh (Neneh, 2022), niat berwirausaha dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, perceived behavioral control, dan entrepreneurial self-efficacy. Model ini merupakan Pengembangan dari Theory of Planned Behavior yang menekankan pentingnya keyakinan diri dan dukungan lingkungan dalam mendorong niat menjadi perilaku nyata. Dalam konteks ini, literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan menjadi dua variabel penting yang diyakini mampu memperkuat kesiapan mahasiswa dalam memulai usaha.

Literasi keuangan memberikan kemampuan dalam mengelola modal, menyusun anggaran, dan meminimalkan risiko keuangan (Cucu Ardila & Kurniawan, 2021). Sementara itu, pengetahuan kewirausahaan membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar dalam merancang dan mengembangkan usaha. Kedua aspek ini diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk tidak hanya memiliki minat, tetapi juga kesiapan nyata dalam berwirausaha.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Teknologi Digital.

2. Kajian Teori

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola informasi keuangan secara efektif untuk pengambilan keputusan ekonomi yang rasional (Danira Akkrani & Feriyanto, 2025). Menurut Wicaksono dalam (Choerudin et al., 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup pemahaman atas produk dan konsep keuangan, serta kapasitas dalam mengenali dan mengevaluasi risiko untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut (Lusardi & Mitchell, 2023) menjelaskan bahwa literasi keuangan melibatkan pemahaman terhadap informasi finansial dan kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijaksana. Bagi mahasiswa, hal ini mencakup keterampilan dalam mengatur anggaran, memahami pinjaman, serta merencanakan keuangan jangka pendek dan panjang (Zulfa Qur'anisa et al., 2024). Selanjutnya, (Amirtha, 2024) menekankan bahwa literasi keuangan meliputi kebiasaan dalam mengelola pengeluaran, menabung, serta mengambil keputusan investasi secara bertanggung jawab, yang pada akhirnya mendukung kestabilan ekonomi pribadi dan daya tahan terhadap risiko keuangan.

Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik memiliki kecenderungan untuk membuat keputusan finansial yang rasional, baik dalam konteks pribadi maupun usaha (Fitriani & Purwanti, 2024). Dalam konteks kewirausahaan, pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan menjadi salah satu fondasi penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis (Kristianti & Dewi, 2022).

Menurut (Lusardi & Mitchell, 2023), literasi keuangan mencakup tiga komponen utama, yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu mengatur anggaran, merencanakan keuangan jangka panjang, mengelola utang, serta menilai risiko dan peluang investasi. Dalam konteks kewirausahaan, literasi keuangan berperan penting dalam mengelola arus kas, mengatur modal, dan menyusun strategi finansial usaha.

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman yang dimiliki individu mengenai proses dan praktik dalam memulai serta menjalankan usaha. Pemahaman ini mencakup kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi tantangan dan dinamika pasar. (Merline & Widjaja Oey Hannes, 2022) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan meliputi perencanaan yang matang, pengelolaan sumber daya secara efisien, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Komponen penting dalam pengetahuan kewirausahaan meliputi penyusunan rencana bisnis, analisis pasar, strategi pemasaran, serta pengelolaan operasional dan keuangan. Rencana bisnis yang baik menjadi fondasi dalam membangun usaha yang berkelanjutan, sedangkan analisis pasar memungkinkan pelaku usaha memahami kebutuhan konsumen dan karakteristik pesaing. Di sisi lain, manajemen keuangan dan operasional yang efektif berperan penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis (Widiyaastuti et al., 2022).

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui berbagai sumber, seperti pendidikan formal, pelatihan, seminar, maupun pengalaman langsung. Pendidikan formal memberikan dasar teoritis mengenai konsep bisnis dan manajemen, sedangkan pelatihan dan seminar memberikan pemahaman praktis yang aplikatif (Srianggareni et al., 2020). Selain itu, pengalaman lapangan baik melalui magang, kolaborasi usaha, maupun menjalankan bisnis sendiri berkontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam dan realistis terhadap dunia kewirausahaan.

Dengan bekal pengetahuan kewirausahaan yang memadai, individu memiliki peluang lebih besar untuk mengenali potensi pasar, menyusun strategi yang adaptif, serta mengelola risiko dengan lebih baik. Pengetahuan ini juga memperkuat daya saing dan kesiapan individu dalam merespons tantangan kewirausahaan yang dinamis dan kompetitif (Angelika & Sumaryanto, 2024).

Omerzel dan Antončič dalam (Pham et al., 2023) menyebutkan bahwa dimensi pengetahuan kewirausahaan meliputi pendidikan formal, pengalaman, keterampilan fungsional, dan kepercayaan diri. Pendidikan formal memberikan dasar konseptual dan teoritis, sedangkan pengalaman dan keterampilan praktis membantu dalam menghadapi tantangan operasional bisnis. Pengetahuan ini membentuk kesiapan kognitif dan afektif seseorang dalam merancang usaha, menetapkan strategi pemasaran, serta mengambil keputusan secara tepat.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merujuk pada keinginan dan kecenderungan individu untuk memilih kewirausahaan sebagai jalur karier. Minat berwirausaha merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk memulai dan mengembangkan usaha. Minat ini mencerminkan kombinasi antara motivasi, kepercayaan diri, serta keinginan untuk mencapai kemandirian finansial, yang selanjutnya dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti dukungan sosial dan kondisi pasar (Haris Nandar et al., 2024).

Individu dengan minat kewirausahaan umumnya memiliki karakteristik khas seperti keberanian mencoba ide baru, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, serta kesiapan menghadapi risiko. Selain itu, mereka menunjukkan semangat belajar yang tinggi dan keinginan untuk terus mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia usaha. Dengan pemanfaatan sumber daya secara optimal, individu tersebut berpotensi membangun bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi (Angelika & Sumaryanto, 2024).

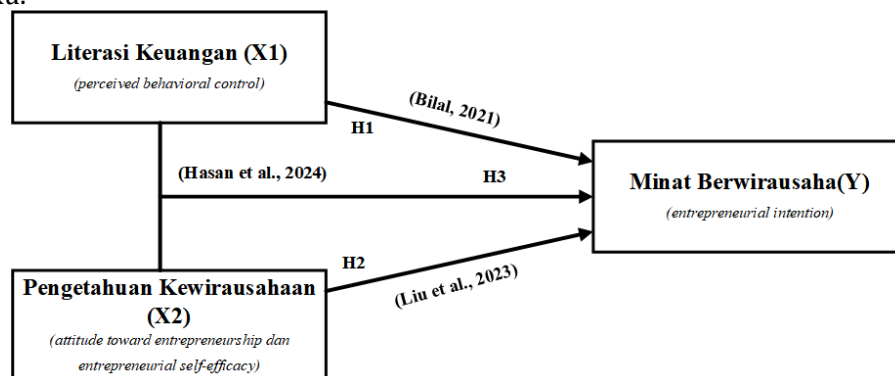
Minat berwirausaha dipengaruhi oleh dua kelompok faktor utama, yakni faktor intrinsik dan ekstrinsik (Rina Purwanti & Jaya Ramadey Bangsa, 2023). Faktor intrinsik mencakup motivasi untuk meraih keberhasilan, ketahanan dalam menghadapi tantangan, dan rasa percaya diri dalam pengambilan keputusan bisnis. Individu yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih gigih, inovatif, dan siap mengambil risiko untuk mencapai kemandirian ekonomi, terutama dalam konteks peluang digital yang kian berkembang (Haris Nandar et al., 2024). Di sisi lain, faktor ekstrinsik mencakup dukungan sosial dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, komunitas wirausaha, dan jaringan bisnis. Dukungan ini tidak hanya bersifat moral, tetapi juga mencakup bantuan finansial, informasi, dan kepercayaan terhadap kemampuan individu dalam mengelola usaha. Akses terhadap pendidikan kewirausahaan, pelatihan, dan seminar juga menjadi komponen penting yang membentuk kesiapan dan minat untuk berwirausaha (Haris Nandar et al., 2024).

Minat berwirausaha bukan sekadar keinginan, tetapi juga mencerminkan potensi lahirnya inovasi dan penciptaan lapangan kerja baru. Peningkatan jumlah individu yang memiliki minat untuk berwirausaha diyakini dapat menjadi solusi dalam menekan angka pengangguran dan meningkatkan daya saing perekonomian nasional (Suhardi, 2024).

Berdasarkan *Entrepreneurial Intention Model* pengembangan dari Theory of Planned Behavior minat ini dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Semakin positif sikap seseorang terhadap wirausaha, semakin besar dukungan sosial yang diterima, serta semakin tinggi keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki, maka semakin kuat pula niat untuk terjun ke dunia usaha (Neneh, 2022)

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran yang mengacu pada *Entrepreneurial Intention Model* (Neneh, 2022), yang menekankan bahwa niat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal seperti self-efficacy dan kontrol perilaku.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran (Sumber : Entrepreneurial Intention Model oleh Neneh, 2022)

Dalam konteks ini, literasi keuangan berperan dalam memperkuat perceived behavioral control (Alshebami & Al Marri, 2022), sedangkan pengetahuan kewirausahaan berdampak pada sikap dan efikasi diri terhadap kewirausahaan (Annisa Alimatur, 2024).

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha

Menurut (Bilal, 2021) Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dalam konteks bisnis dan usaha. mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang perencanaan keuangan, investasi, dan manajemen risiko lebih siap secara psikologis dan teknis untuk memulai usaha.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

(Liu et al., 2023) menyatakan bahwa Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu prediktor utama dalam pembentukan niat berwirausaha mahasiswa. semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip kewirausahaan, seperti perencanaan bisnis, manajemen risiko, dan strategi pemasaran, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk mengembangkan niat berwirausaha.

Literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Menurut (Hasan et al., 2024) kombinasi antara literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan dapat secara signifikan mendorong meningkatnya minat untuk berwirausaha. Pemahaman yang baik tentang keuangan serta keterampilan dalam berwirausaha dapat memperkuat kesiapan dan keinginan seseorang untuk memulai usaha (Anita & Yana Fitaloka, 2023). Penelitian ini sejalan dengan kerangka Entrepreneurial Intention Model yang menyatakan bahwa niat merupakan hasil dari keyakinan positif terhadap kemampuan dan peluang sukses.

Berdasarkan teori dan temuan terdahulu, dirumuskan hipotesis bahwa

(H1): Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

(H2): Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan terhadap minat berwirausaha

(H3): Variabel literasi keuangan dan pengetahuan

3. Metode Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel independen, yaitu literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan, terhadap variabel dependen, yaitu minat berwirausaha. Penelitian ini menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya (Abdullah, 2022).

Gambaran Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Teknologi Digital yang memiliki ketertarikan terhadap dunia kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa dapat memengaruhi minat mereka dalam menjalankan usaha secara mandiri.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas seluruh mahasiswa aktif Universitas Teknologi Digital yang telah mengikuti mata kuliah yang berkaitan dengan kewirausahaan dan keuangan. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa yang sudah memperoleh materi kewirausahaan dan keuangan memiliki pemahaman dan perspektif yang relevan untuk menjawab instrumen penelitian yang disusun. Populasi ini menjadi fokus utama karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk menggali persepsi dan pemahaman mahasiswa mengenai aspek-aspek yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik ini merupakan metode penentuan sampel dengan memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria dalam penelitian ini antara lain: mahasiswa aktif Universitas Teknologi Digital pada tahun akademik berjalan, serta telah lulus atau sedang menempuh mata kuliah yang berhubungan langsung dengan kewirausahaan dan keuangan. Pemilihan purposive sampling dinilai sesuai, karena peneliti membutuhkan responden yang memiliki pengalaman akademik relevan, sehingga dapat memberikan jawaban yang lebih mendalam dan sesuai dengan konteks penelitian.

Berdasarkan data akademik yang diperoleh dari pihak universitas, jumlah keseluruhan populasi mahasiswa aktif yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebanyak 3.049 orang. Untuk menentukan jumlah sampel minimum yang representatif, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu metode yang umum digunakan dalam penelitian survei ketika ukuran populasi sudah diketahui. Rumus Slovin diterapkan dengan tingkat kesalahan

(margin of error) sebesar 10%, yang berarti peneliti mengantisipasi kemungkinan perbedaan data sampel dengan data populasi maksimal sebesar 10%. Perhitungan dengan rumus Slovin tersebut menghasilkan jumlah sampel minimum yang dibutuhkan sebanyak 97 responden.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti berhasil memperoleh data dari total 112 responden. Jumlah ini melebihi sampel minimum yang disyaratkan, sehingga diharapkan dapat memperkuat validitas hasil penelitian. Responden tersebut mengisi kuesioner yang telah disusun peneliti sesuai dengan variabel penelitian, serta sesuai dengan pedoman etika penelitian yang menjamin kerahasiaan dan kejujuran data. Dengan demikian, data yang diperoleh dianggap cukup representatif untuk dianalisis lebih lanjut, sekaligus mencerminkan persepsi mahasiswa Universitas Teknologi Digital terkait isu yang menjadi fokus penelitian ini.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh literasi keuangan (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Hasil analisis menunjukkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,553 + 0,556X_1 + 0,440X_2$$

Keterangan:

Y : Minat Berwirausaha

X_1 : Literasi Keuangan

X_2 : Pengetahuan Kewirausahaan

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.167	3.398		.049
	Literasi Keuangan	.556	.066	.546	8.432
	Pengetahuan Kewirausahaan	.440	.066	.432	6.676

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Gambar 3. Uji Regresi Linear Berganda (Sumber : SPSS versi 25)

$$Y = 10,553 + 0,556X_1 + 0,440X_2$$

Nilai konstanta sebesar 0.168 menunjukkan bahwa jika Literasi keuangan dan Pengetahuan Kewirausahaan bernilai nol, maka minat berwirausaha diprediksi sebesar 0.168. Koefisien regresi untuk Literasi keuangan sebesar 0.556 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% pada variable ini akan menyebabkan kenaikan pada Minat berwirausaha sebesar 0.556. Sementara itu, koefisien regresi Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0.440 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam variabel ini akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 0.440

Uji t (Parsial)

Hipotesis

H1: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

H2: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan terhadap minat berwirausaha

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.167	3.398		.049
	Literasi Keuangan	.556	.066	.546	8.432
	Pengetahuan Kewirausahaan	.440	.066	.432	6.676

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Gambar 4. Uji T (Sumber : SPSS versi 25)

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) untuk kedua variabel yang sebesar 0.000, lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

1. Nilai t-hitung untuk Literasi keuangan (X1) sebesar $8.432 > t \text{ tabel } (1.981)$ dan $\text{sig } (0.000) < 0.05$, maka disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, H1 diterima H0 ditolak
2. Nilai t-hitung untuk Pengetahuan Kewirausahaan (X2) sebesar $6.676 > t \text{ tabel } (1.981)$ dan $\text{sig } (0.000) < 0.05$, maka disimpulkan Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, H2 diterima H0 ditolak

Uji F (Simultan)

Hipotesi (H3): Variabel literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	483.160	2	241.580	67.036	.000 ^b
	Residual	392.805	109	3.604		
	Total	875.964	111			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Literasi Keuangan

Gambar 5. Uji F (Sumber : SPSS versi 25)

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, didapatkan nilai f hitung (67.036) $> f \text{ tabel } (3.087)$ dan $\text{sig } (0.000) < 0.05$. maka disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y sehingga H3 diterima

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.552	.543	1.898

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Literasi Keuangan

Gambar 6. Uji Koefisien Determinasi (Sumber : SPSS versi 25)

Nilai R^2 sebesar 0,471 menunjukkan bahwa 55,2% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan. Sisanya 44,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Teknologi Digital. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji parsial (uji t), simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2), yang keseluruhannya mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara ketiga variabel tersebut.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai t-hitung sebesar 8,432 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,981, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi

keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk memulai dan mengembangkan usaha secara mandiri.

Kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi, menyusun anggaran, serta membuat keputusan finansial yang tepat merupakan modal penting dalam menjalankan usaha. Literasi keuangan tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk kepercayaan diri dalam mengambil risiko dan membuat perencanaan usaha yang berkelanjutan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Kristianti & Dewi, 2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan signifikan dalam mendorong minat berwirausaha melalui peningkatan kemampuan manajemen risiko keuangan. Sejalan dengan itu, (Annisa Alimatur, 2024) juga menyimpulkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk tertarik berwirausaha karena merasa lebih siap secara finansial dalam menjalankan bisnis.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Selain literasi keuangan, variabel pengetahuan kewirausahaan juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil uji t memperlihatkan bahwa t -hitung sebesar 6,676 > t -tabel 1,981, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang strategi bisnis, perencanaan usaha, dan pengelolaan operasional memiliki peran penting dalam membentuk intensi untuk menjadi seorang wirausahawan.

Pengetahuan kewirausahaan memberikan kerangka berpikir dan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk memulai usaha, seperti menyusun model bisnis, menganalisis pasar, hingga membangun jaringan bisnis. Mahasiswa yang memiliki dasar pengetahuan tersebut cenderung lebih optimis, berani mengambil keputusan, dan siap menghadapi dinamika pasar. Penelitian ini didukung oleh hasil studi (Angelika & Sumaryanto, 2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berperan besar dalam membentuk sikap positif terhadap dunia usaha. Temuan serupa juga disampaikan oleh (Ani et al., 2023), yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah mendapatkan pendidikan atau pelatihan kewirausahaan memiliki niat berwirausaha yang lebih kuat dibandingkan mereka yang belum.

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai F -hitung sebesar 67,036, lebih besar dari F -tabel 3,087, dan signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Ini menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peran penting dalam mendorong mahasiswa untuk memiliki ketertarikan dan kesiapan menjadi pelaku usaha.

Temuan ini mendukung penelitian (Kristianti & Dewi, 2022), yang menyatakan bahwa sinergi antara literasi keuangan dan edukasi kewirausahaan menjadi faktor kunci dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan generasi muda. Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menyediakan lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan kompetensi ini, baik melalui integrasi kurikulum, pelatihan, maupun inkubasi bisnis.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,552, yang berarti 55,2% variasi minat berwirausaha mahasiswa dapat dijelaskan oleh kombinasi literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan. Sementara itu, sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti motivasi pribadi, pengalaman usaha sebelumnya, lingkungan sosial, dan dukungan keluarga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan minat berwirausaha. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangan dengan baik cenderung memiliki kepercayaan diri untuk memulai usaha, sejalan dengan temuan (Bilal, 2021) dan hasil penelitian (Liu et al., 2023). Selain itu, pengetahuan kewirausahaan juga berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Pemahaman mengenai strategi bisnis, analisis pasar, dan manajemen usaha mendorong kesiapan dan keyakinan dalam memulai usaha sendiri. Temuan ini mendukung model niat berwirausaha yang dikembangkan oleh (Neneh, 2022), di mana *self-efficacy* dan *perceived behavioral control* menjadi faktor utama dalam membentuk niat. Literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan dapat

memperkuat kedua faktor tersebut, sehingga berdampak langsung pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa.

5. Penutup

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Teknologi Digital. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memulai usaha.
2. Pengetahuan kewirausahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dan praktik kewirausahaan lebih tertarik dan termotivasi untuk menjalankan usaha secara mandiri.
3. Secara simultan, literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan memberikan kontribusi sebesar 47,1% terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor penting dalam membentuk minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perguruan tinggi, disarankan untuk memperkuat kurikulum dan kegiatan pelatihan kewirausahaan yang terintegrasi dengan literasi keuangan, guna meningkatkan kesiapan dan keberanian mahasiswa dalam memulai usaha.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat secara aktif memperdalam pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan strategi bisnis sebagai bekal dalam merintis usaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti motivasi berwirausaha, dukungan sosial, atau faktor lingkungan eksternal, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha.

6. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan secara khusus kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada responden, yaitu mahasiswa Universitas Teknologi Digital, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner sebagai bagian dari pengumpulan data.

Tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kewirausahaan dan literasi keuangan..

7. Referensi

- Abdullah, K. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Alshebami, A. S., & Al Marri, S. H. (2022). The Impact of Financial Literacy on Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of Saving Behavior. *Frontiers in Psychology*, 13, 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.911605>
- Amirtha, R. (2024). *Financial Literacy for the Future : Preparing Individuals for Economic Success*. 3(2), 381–396. <https://doi.org/https://doi.org/10.36548/rrrj.2024.2.006>
- Angelika, H., & Sumaryanto, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Yogyakarta. *Journal of Regional Economics and Development*, 1(4), 1–14. <https://doi.org/10.47134/jred.v1i4.392>
- Ani, N., Ahmadi, A., & Wulansari, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Di Kalimantan Barat. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(10), 1241–1247. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i10.923>

- Anita, D., & Yana Fitaloka, B. (2023). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi pada Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Yayasan Pelopor Pengemban Amanah Bangsa)*. 7(1), 1890–1901.
- Annisa Alimatur, R.; B. S. O. Y. (2024). *Analisis pemahaman e-commerce, literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di kota batam*. 14(2), 33–43.
- Bilal, M. A. (2021). Influence of Financial Literacy and Educational Skills on Entrepreneurial Intent: Empirical Evidence from Young Entrepreneurs of Pakistan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 697–710. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.697>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy*.
- Cucu Ardila, & Kurniawan, A. (2021). *Analisis dan Perancangan Sistem Akuntansi pada UMKM Toko Bangunan Tri Putri*.
- Danira Akkrani, D., & Feriyanto, O. (2025). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Teknologi Digital*. 12(2), 1246–1262. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i2.4590>
- Fitriani, H., & Purwanti, M. (2024). *MENINGKATKAN PEMAHAMAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FinTech) BAGI UMKM DI KABUPATEN BANDUNG*. www.jurnalstar.digitechuniversity.ac.id
- Haris Nandar, Rokan, M. K., & Ridwan, M. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa. *Kitabah, Volume 5* –.
- Hasan, M., Tiara Hutamy, E., Supatminingsih, T., Ahmad, M. I. S., Aeni, N., & Dzhelilov, A. A. (2024). The role of entrepreneurship education in the entrepreneurial readiness of generation Z students: why do digital business literacy and financial literacy matter? *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2371178>
- Ismail, I., & Wa'adarramah, W. (2021). Analisis Peran Pengusaha dalam Mengurangi Pengangguran Terbuka Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bima (Studi Kasus HIPMI dan TDA Kota Bima). *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(1), 11–26. <https://doi.org/10.52266/jesa.v4i1.741>
- Kristianti, N. M. M. A., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga Dan Love Of Money Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(4), 1101–1112.
- Liu, Y., Guo, Z., & Zhang, J. (2023). How Entrepreneurship Education Promotes Entrepreneurial Intention among Chinese College Students: A Mediation Model. *Frontiers in Educational Research*, 6(8), 48–54. <https://doi.org/10.25236/fer.2023.060806>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The Importance of Financial Literacy: Opening a New Field. *Journal of Economic Perspectives*, 37(4), 137–154. <https://doi.org/10.1257/jep.37.4.137>
- Merline, & Widjaja Oey Hannes. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Orientasi. *Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(02), 435–443.
- Neneh, B. N. (2022). Entrepreneurial passion and entrepreneurial intention: the role of social support and entrepreneurial self-efficacy. *Studies in Higher Education*, 47(3), 587–603. <https://doi.org/10.1080/03075079.2020.1770716>
- Pham, M., Nguyen, A. T. T., Tran, D. T., Mai, T. T., & Nguyen, V. T. (2023). The impact of entrepreneurship knowledge on students' e-entrepreneurial intention formation and the moderating role of technological innovativeness. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00351-7>
- Rina Purwanti, & Jaya Ramadey Bangsa. (2023). Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Vokasional Desain Fashion Universitas Ngudi Waluyo. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(6), 329–338. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v1i6.415>
- Srianggareni, N. M., Heryanda, K. K., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh Moderasi Self Efficacy Pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26183>
- Suhardi, ;Agustina Widodo. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. 7(1), 404–415. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>

- Widiyaastuti, K., Khairinal, & Syuhad, S. (2022). Pengaruh Keterampilan Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Smkn 2 Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 696–707. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1132>
- Zulfa Qur'anisa, Mira Herawati, Lisvi Lisvi, Melinda Helmalia Putri, & O. Feriyanto. (2024). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 99–114. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1573>